

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS WALISONGO LAMPUNG
TENGAH**

**Oleh:
Hendi Rusmawan
NPM. 1701010124**



Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS WALISONGO LAMPUNG
TENGAH**

Oleh :
Hendi Rusmawan
NPM. 1701010124

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah,MA

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hendi Rusmawan
NPM : 1701010124
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIIQH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS
WALISONGO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 30 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS
WALISONGO LAMPUNG TENGAH

Nama : Hendi Rusmawan
NPM : 1701010124
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B- 3553 /In. 28.1 / D/PP.00.9 1071 2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU Fiqih TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS WALI SONGO LAMPUNG TENGAH disusun oleh: Hendi Rusmawan, NPM: 1701010124 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/27 Juni 2024

TIM PENGUJI:

- | | | |
|-----------------|------------------------------|---------|
| Ketua/Moderator | : Dra. Isti Fatonah, MA | (.....) |
| Penguji I | : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag | (.....) |
| Penguji II | : Ahmad Bustomi, M.Pd | (.....) |
| Sekretaris | : Novita Herawati, M.Pd | (.....) |



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs WALISONGO LAMPUNG
TENGAH**

ABSTRAK

Oleh :

HENDI RUSMAWAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Sebagai guru fiqih yang mempunyai wewenang dan kompetensi di sekolah untuk meningkatkan daya serap belajar siswa dibutuhkan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa “ada pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah.” diterima (H_a) atau ditolak (H_o) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Populasi dalam penelitian berjumlah 191 siswa dan sampel berjumlah 27 dari siswa yang aktif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan product moment untuk mengukur besarnya pengaruh latar belakang pendidikan siswa dan tingkat signifikansi antara variabel x dan y yang dikonsultasikan dengan r tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan rumus product moment, diperoleh hasil r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. r hitung sebesar 0,403 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,396. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,403 > 0,396$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah yaitu dengan kontribusi sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh kepada hasil belajar.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih dan Hasil Belajar Siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini::

Nama : Hendi Rusmawan

NPM : 1701010124

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2024

10000
METERAI
TEMPEL
2A36FALX26246593
HENDI RUSMAWAN
NPM. 1701010124

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. ¹

¹ Q.S Ar-Ra'd (13):11

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Rustoni dan Ibunda Srusilatun yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adik kandung saya Septiyas Mita serta keluarga besar yang memberi dukungan, pelajaran hidup dan doa untuk keberhasilan saya.
3. Pembimbing saya Dra, Isti Fatonah M.A, yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Bapak Marsono, S.H.I selaku Kepala Sekolah Mts Wali Songo Lampung Tengah yang membantu kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar belajar siswa kels VII Mts wali songo lampung tengah”. Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw. Semoga kita termasuk umat yang senantiasa mendapatkan syafa’atnya.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis telah dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Dra, Isti Fatonah M.A, selaku pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan penulisan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Marsono, S.H.I selaku Kepala Sekolah Mts Wali Songo Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah ini.

Kritik dan saran untuk penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 13 Desember 2023

Penulis

HENDI RUSMAWAN
NPM. 1701010124

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Kriteria Hasil Belajar.....	12
3. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	14
B. Kompetensi Pedagogik.....	17
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	17
2. Jenis-Jenis Kompetensi	19
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	22
C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar	25
D. Hipotesis penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Rancangan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kriteria hasil belajar.....	12
2.1 Jumlah siswa MTs Wali Songo Lampung Tengah 2023/2024	31
2.2 Jumlah siswa Kelas VII MTs Wali Songo Lampung Tengah 2023/2024.....	32
2.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	35
2.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	36
4.1 Bangunan MTs Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah TP.2023-2024.....	41
4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MTS Wali Songo	42
4.3 Keadaan Peserta Didik Kelas VII MTS Wali Songo	43
4.4 Skor Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih	45
4.5 Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTS Wali Songo.....	46
4.6 Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar	48
4.7 Koefisiensi X dan Y	49
4.8 Interpretasi Nilai r Product Mment	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Struktur Organisasi MTS Wali Songo.....	43
3. Denah Lokasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : *Outline*
- Lampiran 4 : Surat Izin *Research*
- Lampiran 5 : Surat Tugas
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Diterima Malaksanakan Observasi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Malaksanakan Observasi
- Lampiran 8 : Surat Bebas Jurusan PAI
- Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 10 : Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 11 : Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 13 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.”² Landasan formal terkait pendidikan yaitu tertera pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab, guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Dalam Undang- Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

² Sayfudin, A. (2019). Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK IT Baitunnur Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020

³ Husamah, Arina Restian, dan Rohmad Widodo, Pengantar Pendidikan (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 31.h 13

Salah satu kompetensi yang wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi pedagogik. “Kompetensi pedagogik merupakan hal yang seharusnya ada dalam diri setiap pendidik sebab dengan adanya kompetensi pedagogik akan menciptakan pendidik yang memiliki kualitas dan mampu mengolah pembelajaran sehingga tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai.”⁴

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil belajar, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Sebagai ujung tombang dalam proses pendidikan agama Islam di sekolah, guru pendidikan agama Islam harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Tentunya tugas dan tanggung jawab tersebut tidaklah mudah, dibutuhkan keinginan yang kuat terutama dari diri sendiri.

Kompetensi pedagogik menuntut guru untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda (dilihat dari aspek seperti moral, emosional dan intelektual). Adapun aspek-aspek yang harus dipahami guru dari peserta didik yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik dan perkembangan kognitif.

⁴Siti Urbayatun dkk., Komunikasi Pedagogik Untuk Pengembangan Kemampuan Literasi Pada Siswa (Yogyakarta: Penerbit Kalika, 2018), 5.

Guru harus mampu merancang berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan efektif sesuai dengan standar kompetensi agar mampu memfasilitasi peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan paparan di atas dapat ditegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya dengan cara mengarahkan siswa. Dalam kompetensi tersebut pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan siswa setelah mengalami proses yang dinamakan belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dianggap sepele dalam kegiatan belajar sebab hasil belajar dapat digunakan sebagai pedoman untuk melihat ada atau tidaknya keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan hasil belajar maka akan dapat diketahui sejauh mana perubahan-perubahan atau hasil yang telah dicapai oleh seseorang saat mengikuti proses pembelajaran. Kemajuan dari hasil belajar dapat diukur dengan sebuah ukuran yang dinamakan statistika sebagai alat ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan.⁵

⁵ Supriyadi, Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pekalongan: PT. Nasya expanding management, 2018), 13.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa beragam, diantaranya yaitu faktor luar dirinya seperti faktor pendidikan orang tua, pengertian, perhatian yang didapatkan ketika di rumah, suasana di rumah, dan latar belakang kebudayaan keluarga memberi pengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu terdapat faktor yang disebabkan oleh lingkungan sekolah antara lain kurikulum, guru, sarana prasarana, serta manajemen pendidikan.

Berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan pada tanggal 13 oktober 2023 di MTs Walisongo Lampung Tengah, diperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik guru, komponen pembelajaran yang terdiri dari guru, siswa dan bahan pelajaran sudah baik walaupun masih ada kekurangan. Hal ini dapat dilihat sebagaimana guru sebelum melakukan proses pembelajaran mempersiapkan modul pembelajaran, dan menerapkannya dengan memberikan bahan pelajaran semaksimal mungkin. Bahan pelajaran/materi, yang disampaikan oleh guru bersumber pada buku paket dan buku-buku penunjang lainnya, hanya saja sebagian siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru memang belum sepenuhnya aktif dan bersemangat semua.

Mengenai hasil belajar siswa kelas VII pada semester ganjil, berdasarkan keterangan dari guru Fiqih MTs Walisongo Lampung Tengah, didapatkan informasi bahwa sebagian siswa masih mendapatkan nilai yang belum maksimal.

Sebagai guru Fiqih yang mempunyai wewenang dan kompetensi di sekolah untuk meningkatkan daya serap belajar siswa dibutuhkan upaya

untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini akan memfokuskan tentang kompetensi pedagogi guru fiqih dalam pelaksanaan pembelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar.

Melihat realita yang terjadi penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Maka dahri itu, Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat teridentifikasi masalah yang mungkin timbul antara lain yaitu:

1. Kompetensi pedagogik guru fiqih yang kurang maksimal
2. Hasil belajar siswa masih rendah
3. Siswa yang kurang untuk mengikuti pembelajaran dengan baik
4. Siswa kurang disiplin

C. Batasan Masalah

Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang kompetensi pedagogik guru fiqih dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap hasil belajar siswa. Sekaligus sebagai kerangka sistematika penulis pada peneliti ini sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru fiqih Mts wali songo yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap

siswa, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di milikinya.

2. Hasil belajar pembelajaran fiqih di kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin Penulis capai dalam penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru fiqih, penelitian ini menjadi rujukan agar senantiasa memahami kompetensi pedagogik guru dan memperhatikan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa kelas VII untuk lebih giat lagi dalam mahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar

- c. Bagi Penulis penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan, pengetahuan kemampuan, dan keterampilan Penulis yang diperoleh selama dalam bangku kuliah.

F. Penelitian Relevan

1. Siti Kodariyah program studi Pendidikan Agama Islam mahasiswa IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogis Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.⁶ Hasil dalam penelitian tersebut ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Maarif NU 5 Sekampung Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013, yang ditunjukkan oleh hasil Chi Kwadrat hitung sebesar 31,157 lebih besar dari Chi Kwadrat table db.5 (5%)= 11,070, dan (1%) = 15,086 dan KK hitung sebesar 0,653 berada pad criteria 0,545-0,816= “Erat”. Persamaanya penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar.
2. Sumiyati program studi Pendidikan Agama Islam mahasiswa IAIN Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Hikmah Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran

⁶ Siti Kodariyah, “Pengaruh Kompetensi Pedagogis Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur tahun Pelajaran 2012/2013” (Metro, IAIN Metro, 2013).

2015/2016”⁷. Hasil penelitian menunjukkan besarnya rtabel yang tercantum dalam nilai table “r” Product Moment, pada Number of case (N) sebesar 77. Pada N sebesar 77 diperoleh pada taraf signifikan 5% sebesar 0,296, sedangkan r xy diperoleh sebesar 0,600 lebih besar dari rtabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Rahmat Sudiyono, program studi Pendidikan Agama Islam mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMAN 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.3 Fokus penelitian diatas menekankan bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas X SMAN 1 Seputih Agung. Dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi ganda dan aplikasi SPSS 16.0, dapat diperoleh hasil fhitung < ftabel atau $1,704 < 3,30$. Berrati tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas X SMAN 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian yang relevan dari beberapa penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian mempunyai persamaan yang terletak pada kompetensi pedagogik guru yang

⁷ Sumiyati, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VII Mts Al-Hikmah Batanghari Lampug Timur tahun pelajaran 2015/2016” (Metro, IAIN Metro, 2016).

akan diteliti, namun penelitian yang peneliti lakukan lebih mendalam lagi dan sama-sama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

4. Irnita Yulianti mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.5 Skripsi ini membahas tentang kompetensi guru PAI dalam mengajar yang meliputi berbagai faktor benar-benar berpengaruh positif bagi tumbuhnya minat dan prestasi belajar siswa itu sendiri. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu untuk mengukur seberapa besar pengaruh kompetensi guru. Namun, pada penulisan Irnita Yulianti terfokus pada prestasi belajar, sedangkan penulis terfokus pada hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani mahasiswa Stain Jurai Siwo Metro, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa Mapel PAI Kelas V SDN 9 Metro Pusat TP 2012/2013”⁹.

⁸ Ariyanti, Lusi. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa di MTs At-thoyyibah Depok Rejo kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Diss. IAIN Metro, 2019.

⁹ Arifin, K. (2020). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan Kecamatan Sukadana Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membahas lebih dalam tentang hasil belajar, maka terlebih dahulu akan dibahas mengenai pengertian dari belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia di dalam kehidupan dengan tujuan supaya memperoleh wawasan atau pengalaman. Belajar juga memiliki arti lain yaitu suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu hal yang belum diketahui sebelumnya.¹

Menurut tinjauan secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. W.S Winkel menuturkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental ataupun psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang memiliki hasil berupa perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan sikap-sikap.²

Muhibbin syah, berpendapat bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari suatu pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mengikut

¹ Puji Sumarno, Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 1

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), 128.

sertakan proses kognitif, yang sering dilakukan dalam bentuk tes hasil belajar.³

Sedangkan hasil belajar sendiri memiliki makna yang luas, terkait hal ini para pakar memberikan batasan sesuai dengan perspektifnya masing-masing guna memberikan batasan tentang hasil belajar. Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengalami masa belajar.³

Sedangkan belajar menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya dengan penambahan pengetahuan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intreraksi dengan lingkungannya.

Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu yang didapat dari siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dapat diukur dengan dilakukannya evaluasi melalui tes baik secara lisan maupun tertulis.

³ Sinar, Metode Aktif Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa (Yogyakarta: Dee Publish CV Budi Utom, 2018) 21

³ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

2. Kriteria Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang sempurna menggabungkan ranah psikologis yang mencakup kecenderungan untuk berubah sebagai hasil dari pertemuan dan bentuk pembelajaran siswa. Kunci paling utama untuk mendapatkan ukuran dan informasi hasil belajar siswa adalah mengetahui diagram penanda atau indikator (penanda pencapaian tertentu) terkait dengan jenis prestasi yang akan dikomunikasikan atau diukur.⁴

Dalam memberikan penilaian kepada hasil belajar siswa dapat menggunakan dua strategi, yaitu tes formatif dan sumatif yang spesifik, dan hasil penilaian akan berupa data baik kualitas maupun jumlah.

Salah satu kriteria dalam mempersiapkan pembelajaran adalah melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Kunci untuk mendapatkan estimasi dan informasi hasil belajar siswa adalah mengetahui indikatornya.

Berikut ini dipaparkan kata-kata operasional yang digunakan untuk kriteria hasil belajar, baik berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Tabel 1.1
Kriteria Hasil Belajar

Aspek	Kompetensi	Kriteria Hasil Belajar
1) Kognitif	Pengetahuan Pemahaman Penerapan	Menyebutkan, menuliskan, menyetakan, mengurutkan, Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasi, menguraikan.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 148

	<p>Analisis</p> <p>Sintesis</p> <p>Evaluasi</p>	<p>Mengoprasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi.</p> <p>Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan.</p> <p>Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan.</p> <p>Mengkritisi, menafsirkan, dan memberikan evaluasi.</p>
2) Afektif	<p>Penerimaan</p> <p>Menanggapi</p> <p>Penanaman</p> <p>Pengorganisasian</p> <p>Karakteristik</p>	<p>Mempercayai, memilih, bertanya, dan mengalokasikan.</p> <p>Konfirmasi, menjawab, dan menampilkan.</p> <p>Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan.</p> <p>Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan.</p> <p>Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup.</p>
3) Psikomotorik	<p>Pengamatan</p> <p>Peniruan</p> <p>Pembiasaan</p> <p>Penyesuaian</p>	<p>Mengamati proses.</p> <p>Memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada sebuah artikulasi.</p> <p>Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.</p> <p>Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol</p>

		kebiasaan agar tetap konsisten. dan menerapkan model. ⁵
--	--	---

Berdasarkan kriteria hasil belajar, dalam penelitian kuantitatif ini, dapat diambil beberapa penanda atau indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Selanjutnya perhitungan persentase ketuntasan siswa berpatokan pada KKM yaitu 70. Adapun dengan keterangan:

Interval	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Sedang
21%-40%	Buruk
0%-20%	Buruk Sekali

3. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebab manusia dalam mencapai sebuah hasil belajar tidak hanya melibatkan hal yang berkaitan dengan fisik tetapi menyangkut aktivitas otak, yaitu berfikir. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (faktor yang bersumber dari dalam diri manusia itu sendiri) meliputi faktor fisik dan psikologi dan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi non sosial dan sosial.⁶

⁵ E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), 141

⁶ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), 69.

Berhasil atau tidaknya suatu perubahan dipengaruhi oleh faktor yang dibagi menjadi 2, yaitu;

a. Faktor yang berasal dari diri manusia itu sendiri atau disebut faktor individual yang meliputi;

1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Yaitu faktor yang sangat erat kaitanya dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan fisik atau organ-organ yang ada pada manusia.

2) Faktor kecerdasan

Berhasil atau tidaknya seseorang melakukan proses belajar dipengaruhi juga oleh faktor intelegensi atau kecerdasan. Kecerdasan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3) Faktor latihan atau ulangan

Dengan adanya latihan seseorang akan semakin lebih dalam menguasai pengetahuan yang dipelajari. Maka dari itu latihan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

4) Faktor motivasi

Motif ialah suatu pendorong bagi suatu organisme agar melakukan suatu hal.

5) Faktor pribadi

Tiap individu mempunyai sifat dan kepribadian masing-masing.

Sifat dan kepribadian tersebut merupakan hal yang juga mempengaruhi hasil belajar.

b. Faktor yang berasal dari luar yaitu meliputi;

1) Faktor keluarga

Keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikarenakan keluarga merupakan tempat pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

2) Faktor pendidik dan juga metode pengajarnya

Guru merupakan faktor penting yang menjadi penentu prestasi belajar seorang peserta didik. Sikap dan tingkat pengetahuan guru mempengaruhi bagaimana hasil belajar peserta didik yang diajarinya.

3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam kegiatan belajar

Alat-alat perlengkapan yang digunakan dalam proses belajar mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Dengan adanya perlengkapan belajar yang memadai maka akan menambah kualitas pembelajaran yang dilakukan

4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Baik tidaknya lingkungan seseorang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya. Seperti teman, tetangga dan masyarakat sekitarnya. Seperti faktor jarak, waktu yang tersedia bagi peserta didik menjadi hal yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

5) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial yaitu suatu dukungan yang berasal dari orang tua peserta didik misalnya seperti memberikan semangat supaya rajin belajar agar meraih hasil belajar yang maksimal. Motivasi juga dapat berasal dari orang-orang disekitarnya seperti teman, sanak saudara dan sebagainya.⁷

B. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang bermakna sebuah kemampuan atau kecakapan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dikutip oleh Usman bahwa kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu hal. Pengertian dasar dari kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan⁸

Kompetensi adalah sebuah kemampuan dalam mewujudkan sesuatu sesuai dengan tugas yang diberikan seseorang.⁹ Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dan pengetahuan keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan di lapangan.

⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembeajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)

⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 14

⁹ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),

Kompetensi merupakan kewenangan dan kemampuan guru dalam melaksanakan profesinya sebagai guru, yang mengacu pada pelaksanaan sesuatu yang didapat dari melalui proses pendidikan. Kompetensi merujuk pada performa dan perbuatan yang masuk dalam akal guna memenuhi verifikasi tertentu dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.¹⁰

Kompetensi adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja guru secara tepat dan efektif.

Sedangkan pedagogik, secara etimologi pedagogik merupakan kata yang berasal dari bahasa latin Yunani kuno, yaitu *paedos* yang bermakna anak dan *agogos* yang bermakna mengantar, membimbing, atau memimpin.¹¹ Kompetensi pedagogik merupakan sebuah kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran siswa yang mencakup beberapa hal yaitu pengertian terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki siswa.”¹² Kompetensi pedagogik digunakan untuk merujuk pada keseluruhan konteks, pembelajaran, belajar dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut. Kompetensi pedagogik bertumpu pada kemungkinan pengembangan potensi dasar yang ada dalam tiap diri manusia sebagai makhluk individual, sosial dan moral.

¹⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 4

¹¹ Yusuf Tri Herlambang, *PEDAGOGIK: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 34.

¹² Ni Nyoman Perni, *Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional*, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (21 Oktober 2019): 177, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu kemampuan guru PAI dalam mengajarkan moral melalui perencanaan pembelajaran seperti pemberian teori serta evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Jenis-Jenis Kompetensi

Dalam proses belajar mengajar, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam membimbing belajar siswanya. Setiap guru harus mampu memahami hal ini agar kehidupan masyarakat menjadi lebih cerdas. Selain itu, dalam penjelasan pasal 28 (3) (a) standart Nasional pendidikan di sebut bahwa kompetensi pedagogic mengacu pada kemampuan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar pembelajaran. Dan kempuan untuk mengembangkan peserta. Utuk memungkinkan siswa menyadari berbagai peluang yang mereka miliki. Kondisi ini ini dalam tinjauan mulyasa setidaknya ada aspek aspek sebagai berikut

- a. pemahaman wawasan dan landasand kependidikan,
- b. pemahaman terhadap peserta didik,
- c. pengembangan kurikulum/silabus,

- d. perancangan pembelajaran,
- e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- f. pemanfaatan teknologi pembelajaran,
- g. evaluasi hasil belajar (EHB), dan
- h. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Guru yang profesional adalah orang yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan di bidang pengajaran, yaitu. dia terlatih dan terpelajar. Pemahaman yang terdidik dan terdidik berarti menguasai berbagai strategi atau teknik dalam pembelajaran dan kegiatan pendidikan serta menguasai landasan pendidikan sesuai dengan kualifikasi gurunya. Dalam situasi saat ini, tugas dan tanggung jawab guru dalam pengembangan profesi seolah tidak terpenuhi. 20) mengatakan bahwa pada dasarnya kompetensi guru adalah bertindak sebagai guru, guru atau pengawas. manajer kelas. Untuk menganalisis tugas mengajar guru, keterampilan atau kompetensi guru yang banyak kaitannya dengan peningkatan proses dan hasil belajar, dapat dikelompokkan menjadi empat keterampilan, yaitu:.

- a. merencanakan program mengajar,
- b. melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar,
- c. menilai kemajuan proses belajar mengajar, dan
- d. menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang.

Untuk mempelajari atau mengajarkan suatu mata pelajaran. Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang harus dikuasai

sepenuhnya oleh guru pada tingkat profesional. Berdasarkan uraian di atas, konsep kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dalam melaksanakan tugas guru, yang dinyatakan dalam kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah, sebagai seorang guru yang professional harus mempunyai kemampuan dasar. Cooper mengemukakan 4 (empat) kompetensi guru yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
2. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya
3. Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya
4. Mempunyai keterampilan teknik mengajar.¹³

Menurut para ahli kemampuan guru dapat diguguskan dalam 4 (empat) kemampuan yaitu:

- a. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar
- b. Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar
- c. Kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar
- d. Kemampuan menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang diibinanya.¹⁴

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Agensindo, 2010). h 18

¹⁴ Nana Sudjana. h 19

Rucky dalam Sugianto mengatakan komponen yang membentuk kompetensi seseorang adalah:

a. Motif (*motives*)

Adalah sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau dikehendaki oleh seseorang yang selanjutnya akan mengarahkan, membimbing dan memilih suatu perilaku tertentu terhadap sejumlah akal atau tujuan.

b. Karakteristik Pribadi

Adalah karakteristik fisik dan reaksi atau respon yang dilakukan secara konsisten terhadap suatu situasi atau informasi.

c. Konsep diri

Self concept adalah perangkat sikap, sistem nilai atau citra diri yang dimiliki seseorang.

d. Pengetahuan

Adalah informasi yang dimiliki seseorang terhadap suatu area spesifik tertentu

e. Keterampilan

Adalah merupakan kemampuan untuk mengerjakan serangkaian tugas fisik atau mental tertentu.¹⁵

3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan terkait pengelolaan terhadap siswa yang meliputi :

a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

¹⁵ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*. h 8

- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran
- f. Evaluasi hasil belajar
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya¹⁶

Terkait dengan hal diatas, ada tujuh aspek dan beberapa indikator yang dirangkum mengenai kompetensi pedagogik yaitu sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik siswa

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik siswa guna membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini bersangkutan pada aspek fisik, kecerdasan, sosial, emosional, moral serta sosial budaya.

- 1) Mengidentifikasi karakter siswa.
- 2) Mengatur kelas terlebih lagi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil bagian secara efektif dalam pembelajaran.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.

Guru mampu menentukan bermacam pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik dan sesuai dengan standar kompetensi guru dan juga sesuai dengan karakteristik siswa.

¹⁶ Imam Wahyudi, Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 33

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran dengan baik
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan pokok bahasan.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa

c. Pengembangan kurikulum

Guru dapat menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dengan tujuan yang terpenting pada kurikulum dan juga menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 1) Menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Mampu mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

Guru dapat menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang dianggap mendidik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

- 1) Menyampaikan materi yang sesuai dengan pokok bahasan.
- 2) Memberikan bantuan belajar kepada siswa dengan solusi yang sesuai apa yang dibutuhkan siswa.
- 3) Menerapkan perangkat, metode, dan media pembelajaran.

e. Pengembangan potensi peserta didik

Guru dapat menemukan potensi belajar yang dimiliki masing-masing siswa dan melakukan program untuk mengembangkan potensi tersebut

- 1) Mengidentifikasi bakat, minat, dan potensi yang dapat menambah tingkat kreativitas siswa
- 2) Memberikan fasilitas guna mengembangkan potensi yang siswa miliki baik pada aspek akademik maupun non akademik.

f. Komunikasi dengan siswa

Guru dapat melakukan interaksi secara efektif, empati, dan santun dengan siswa dan mampu bersikap antusias serta positif. Guru dapat memberikan tanggapan yang lengkap dan relevan pada setiap hal yang ditanyakan oleh siswa.

- 1) Bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan siswa.
- 2) Guru menanyakan apakah terdapat siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran

g. Penilaian dan evaluasi

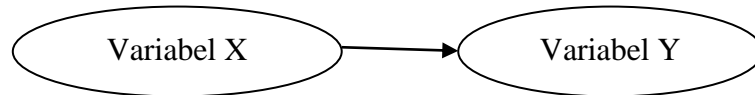
Guru mampu mengadakan kegiatan penilaian proses dan hasil belajar secara berkelanjutan. Guru memberikan kegiatan evaluasi atau keefektifan proses dan hasil belajar dan menggunakan data yang diperoleh dari evaluasi tersebut sebagai rancangan kegiatan remedial dan pengayaan.

- 1) Memberikan latihan dan praktik pada siswa.
- 2) Melakukan kegiatan penilaian.¹⁷

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar

¹⁷ H.A Rusdiana, M.M, dan Yeti Heryati, Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif) (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 87.

Pokok dari penelitian ini yaitu menelaah pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah Tp. 2022/2023, Salah satu kompetensi yang wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi pedagogik. “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sebagai guru fiqih yang mempunyai wewenang dan kompetensi di sekolah untuk meningkatkan daya serap belajar siswa dibutuhkan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Variabel X : Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih

Variabel Y : Hasil belajar Fiqih

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan sementara atau jawaban sementara seseorang terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan, dimana rumusan

masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.¹⁸ Pengertian lain hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara suatu rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah terbentuk dalam suatu kalimat berupa pertanyaan.

Hipotesis nihil (hipotesis statistik) atau yang dilambangkan dengan (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X (independent) dengan variabel Y (dependent), sedangkan hipotesis alternatif atau yang disebut juga dengan hipotesis kerja disimbolkan dengan (H_a), memberikan penjelasan adanya pengaruh diantara dua variabel atau variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat disajikan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah.

¹⁸ Zuhairi dkk., Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (Metro, t.t.), 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis, menggunakan angka dalam mengumpulkan data. Sugiyono mengatakan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Penulis memilih jenis penelitian kuantitatif sebab penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menemukan sebuah pengetahuan atau penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan suatu keterangan mengenai hal yang ingin diketahui, pastinya atas dasar rumus statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif tersebut. peneliti memilih objek penelitian di MTs Walisongo Lampung Tengah.

Penelitian ini bersifat korelasi, artinya yaitu peneliti mencari ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah. Dengan demikian maka penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

¹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Medan: CV. Merdeka kreasi group, 2021), 50.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala jenis sesuatu yang memiliki bentuk apa saja dan ditetapkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk dipelajari agar memperoleh suatu informasi mengenai hal-hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan operasional variabel merupakan pengertian yang didasarkan pada sifat-sifat yang diamati ataupun dapat menjelaskan secara terperinci tentang variabel yang ada dalam penelitian dan memiliki keterkaitan dengan observasi terhadap suatu variabel.² Atau dalam pengertian lain definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih (Variabel X)

Variabel bebas atau yang bisa disebut variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat.³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu kompetensi pedagogik guru fiqih.

kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan guru fiqih yaitu kemampuan guru fiqih dalam mengajarkan moral melalui perencanaan pembelajaran seperti pemberian teori serta evaluasi

² Edy Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 74

³ Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun indikator kompetensi pedagogik guru fiqih sebagai berikut:

- a. Menguasai karakteristik siswa
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e. Pengembangan potensi siswa
- f. Komunikasi dengan siswa
- g. Penilaian dan evaluasi

2. Hasil belajar (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah hasil belajar mata pelajaran fiqih, hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melaksanakan latihan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan tingkat perubahan perilaku siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan legger berupa nilai PTS (Penilaian Tengah Semester). Adapun indikator-indikator dalam Variabel ini yaitu:

- a. Kognitif
- b. Afektif

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴ Populasi merupakan sebuah kelompok yang terdiri dari subjek dan obyek yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian yang secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang ada di dalam ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTs Walisongo Lampung Tengah yang terdiri dari 191 siswa. Dalam penelitian ini akan mengambil subjek peserta didik kelas VII di MTs Walisongo Lampung Tengah.

Tabel 2.1
Jumlah Siswa Mts Wali songo lampung tengah
2023/2024.

No	Jumlah Seluruh Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	28
2	VII B	28
3	VII C	27
4	VII D	27
5	VII E	27
6	VII F	27
7	VII G	27
Jumlah siswa		191

⁴ Dominikus Dolet Unaradja, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia, 2019), 110

⁵ Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 79

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan dipertimbangkan atau sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga diantisipasi untuk mewakili populasi lain. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pokok bahasan. Tes populasi individu mencakup total kurang dari 100, subjek lebih baik digunakan secara keseluruhan, sehingga pertimbangannya dapat menjadi pertimbangan populasi, kemudian jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% .⁶

Tabel 2.2
Jumlah Siswa Mts Wali songo KELAS VII lampung tengah
2023/2024.

No	Jumlah Seluruh Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII A	28	6,25%
2	VII B	28	6,25%
3	VII C	27	6,25%
4	VII D	27	6,25%
5	VII E	27	6,25%
6	VII F	27	6,25%
7	VII G	27	6,25%
Total		191	25%

Dengan demikian maka sampel berjumlah 27 siswa dalam 7 kelas, dari populasi siswa di Mts wali songo kelas VII sebanyak 191 siswa.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 134

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara dalam pengambilan sampel dari populasi dan untuk menentukan sampel pada penelitian. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel dari populasi pada sebuah penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Cluster Random Sampling yaitu pengambilan sampel yang berdasar pada kelompok ataupun area tertentu.⁷

Teknik sampling proposional stratified Random Sampling, yaitu dengan melakukan pengambilan sampel secara acak atau random dengan cara mengambil dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 25% dari populasi siswa MTs Walisongo Lampung Tengah kelas VII,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disebar oleh peneliti kepada responden untuk diisi secara langsung dan menghimpun pendapat umum.⁸ Angket dapat berupa pertanyaan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 81.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 111

bersifat terbuka ataupun pertanyaan yang bersifat tertutup, angket terbuka yaitu berupa pertanyaan yang memberikan kesempatan responden untuk menjawab pertanyaan secara luas dan tidak dibatasi, sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti dan responden menjawab dengan mencocokkan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yang ditujukan kepada siswa dimana pertanyaan ataupun pernyataan telah disertakan jawaban yang sebelumnya telah ditentukan, angket ini digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Walisongo Lampung Tengah. Setiap soal terdiri dari empat alternatif jawaban dengan kode sebagai berikut:

- a. Selalu (SL) : Skor 4
- b. Sering (SR) : Skor 3
- c. Kadang-kadang (JR) : Skor 2
- d. Tidak pernah (TP) : Skor 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan strategi mencari informasi tentang faktor-faktor yang dapat berupa buku, majalah, koran harian, gambar, dan lain-lain.⁹ Dokumen digunakan untuk menelaah kembali informasi yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 231

dilakukan dalam pegangan pengumpulan informasi diperlukan dalam penelitian, strategi dokumentasi mengeksplorasi informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor yang dapat berupa catatan yang disusun atau sebagainya.

Pada penelitian ini, metode dokumentasi ditunjukkan kepada siswa dan digunakan untuk memperoleh data berupa nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) dan data yang terkait dengan profil sekolah, sejarah berdirinya MTs Walisongo Lampung Tengah, guru, karyawan, data peserta didik, serta data-data terkait lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam penanganan informasi atau pengumpulan data yang bertujuan untuk mendorong dan menghasilkan hasil-hasil yang unggul, dalam arti lebih tepat, efisien dan total, sehingga lebih mudah untuk ditangani dan mudah diolah.¹⁰

Tabel 2.3
Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
	Dokumentasi	Data
	Angket	Check list

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan rancangan dan kisi-kisi instrumen didalam penelitian ini, peneliti membagi dan mengelompokan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terkait). Dari masing-masing indikator tersebut, peneliti mengembangkan serta membagi kedalam item

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 203

pertanyaan, adapun rancangan atau kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	metode	Instrumen
Variabel bebas (X) Kompetensi pedagogik guru fiqih	C. Menguasai karakteristik siswa D. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran E. Pengembangan kurikulum F. Kegiatan pembelajaran yang mendidik G. Pengembangan potensi siswa H. Komunikasi dengan siswa I. Penilaian dan evaluasi	Dokumentasi Angket	Item Angke
Variabel Terkait (Y) Hasil Belajar	Kognitif Afektif	Dokumentasi	Leger Nilai

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kebenaran suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas memberi acuan kepada suatu instrumen berfungsi. Suatu instrumen dapat

dikatakan valid apabila instrumen itu dapat berfungsi untuk mengukur apa yang ingin diukur.¹¹

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dipastikan alat tersebut bersifat valid, begitu pun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut memiliki sifat tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten atau tidak dan ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan..¹² ini berarti reliabilitas merupakan angka yang memberikan penilaian terhadap sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat dipercaya dan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mencari

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63.

¹² Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

reliabilitas didalam peneliian ini menggunakan rumus Spearman Brown berikut.

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan kedalam bentuk yang mudah untuk di interprestasikan. Dalam pengertian lain analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan kepada pemikiran deskriptif kuantitatif yang mengharuskan penulis untuk mengambil data angka, kemudian mengumpulkan data-data yang telah ada untuk kemudian dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan excel dengan rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dengn rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Wali Songo Sukajadi

Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Sukajadi berdiri pada tahun 1992 di Desa Sukajadi, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Unit pendidikan yang mula-mula berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Walisongo ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kemudian berdiri Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) kemudian pada tahun 2015 didirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). MTs Wali Songo didirikan pada tahun 1992 dan mulai digunakan untuk belajar mengajar pada tahun 1992, MTs Wali Songo sukajadi di setujui keberadaannya oleh kepala wilayah departemen agama berdasarkan piagam pendirian madrasah swasta No.WH/6/PP.005/07/1992 tanggal 19 agustus 1992, dan diresmikan penggunaannya oleh kepala bidang pembinaan perguruan agama islam Drs. H. Umar Cholil.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Wali Songo Sukajadi untuk angkatan pertama dilaksanakan di MI Wali Songo Sukajadi selama 1 tahun. MTs Wali Songo Sukajadi berubah status dari terdaftar menjadi diakui berdasarkan keputusan kantor departemen agama propinsi lampung tanggal 13 Agustus 2001. Kemudian sejak tanggal 28 februari 2007 berubah status menjadi terakreditasi berdasarkan SK

kantor wilayah Departemen Agama Republik Indonesia No.D/KW/MTs/LT/185/2006 yang ditanda tangani oleh Drs. Abdurrahman M.Ag.

MTs wali songo sukajadi pada awalnya dipimpin oleh Bapak Mustajab, B.A sejak tanggal 17 juli 1992 sampai tanggal 30 juli 1994, dan mulai tanggal 1 Agustus 1994 dipimpin oleh Bapak Fachrul Khumaini, S. Pdi sampai tahun 2001, kemudian pada tahun 2001 sampai tahun 2003 dipimpin oleh Bapak Ali Imron, kemudian pada tahun 2003 sampai 2006 dipimpin oleh Bapak Supangat, pada tahun 2006 sampai tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Muhyar Amin S.Ag kemudian pada tahun 2008 sampai tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Joko Susanto, S.Pd dan pada tahun 2014 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Marsono, S.H.I Dan dibantu oleh:

- 1) Waka Kurikulum : Supriyanto, S.Sy
- 2) Waka Kesiswaan : Yulianto, S.Ag
- 3) Tata Usaha : Deni Susanto, S.Pd
: Erwin Saiful Anam, S.Kom

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Wali Songo Sukajadi

1) Visi MTs Wali Songo Sukajadi

Mewujudkan moral/etika yang baik, akhirnya dapat menumbuh kembangkan individu sebagai warga Negara Indonesia yang berbudi luhur, berakhlakul karimah dalam fikiran, sikap dan perilaku sehari-hari.

2) Misi MTs Wali Songo Sukajadi

- a) Membentuk manusia yang berimtaq dan berimtek.
- b) Membentuk manusia yang berwawasan luas serta percaya diri.
- c) Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkesinambungan dalam tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menjadikan siswa-siswi yang berkepribadian muslim, berakhlakul karimah, serta berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
- b) Membentuk pribadi yang kompeten dalam IPTEK dan IMTAQ.

c. Kondisi MTs Wali Songo Sukajadi

1) Keadaan Gedung dan Sarana Pendidikan

Berdasarkan keterangan yang di peroleh dari bapak kepala tata usaha sarana dan prasaranayang dimiliki oleh MTs Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Bangunan MTs Wali Songo
Sukajadi Lampung Tengah tahun pelajaran 2023 – 2024

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang belajar	22	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik

6	Masjid	1	Baik
7	WC Guru dan TU	1	Baik
8	WC Siswa	4	Baik

2) Keadaan guru dan karyawan MTs Wali Songo Sukajadi

Tabel 4.2
Keadaan guru dan karyawan MTs Wali Songo Sukajadi
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Lengkap	Jabatan/Mengajar	
1	Marsono S.H.I	kepala Madrasah	FIQIH
2	Zainal Abidin, S.Pd.I	Waka Kurikulum	IPA
3	H. Fachrul Khumaini, S.Pd.I	BK	FIQIH
4	Harun Rasid, M.Pd.I	Guru	Aswaja
5	Djuli Purwanto, S.Pd	Guru	Pkn
6	Ali Imron, S.Pd.I	Wali Kelas	Al-Qur'an Hadis
7	Muhyar Amin, S.Ag	BK	PKN
8	Titin Musyarofah, S.Pd.I	Bendahara	Seni budaya
9	Peni Tusriani, S.Pd.I	Wali Kelas 7 A	SKI
10	Elyyana Susanti, S.Pd	Wali Kelas 7 B	B.Ingggris
11	Waryoto, S.Pd	Wali Kelas 7 C	MTK
12	Hadiyal Muhtari, S.Pd.I	Wali Kelas 7 D	B.Indonesia
13	Agus Hariyanto, S.Pd.I	Wali Kelas 7 E	B. Inggris
14	Ibnu Mu'ti	Wali Kelas 8 A	ASWAJA
15	Wakini, S.Pd.I	Wali Kelas 8 B	IPA
16	Marsono, S.H.I	Wali Kelas 8 C	IPS
17	Imam Murhandoko	Wali Kelas 8 D	B. Lampung
18	Siti Solehah, S.E	Wali Kelas 9 A	B.Indonesia
19	Wiwin Sugiyarti, S.Pd	Wali Kelas 9 B	Akidah Ahklak
20	Rodi Mughis, S.H.I	Wali Kelas 9 C	MTK
21	Dra. Siti Mu'alimah	Wali Kelas 9 D	B.Ingggris
22	Erwin Saiful Anam	Tata Usaha I	TIK
23	Irvan Sayuti, S.E	Pembina OSIS	Penjas
24	Muhammad Herdiawan. S.Pd	Pembina Pramuka	
25	Wismoyo Sandi Nugroho, S.Pd	Guru	B. Inggris
26	Supriyanto, S.Sy	Waka Kesiswaan	IPS
27	Deni Susanto, S.Pd	Tata Usaha II	B. Indonesia
28	My Rofika Nasrul Sani	Pembina OSIS	TIK

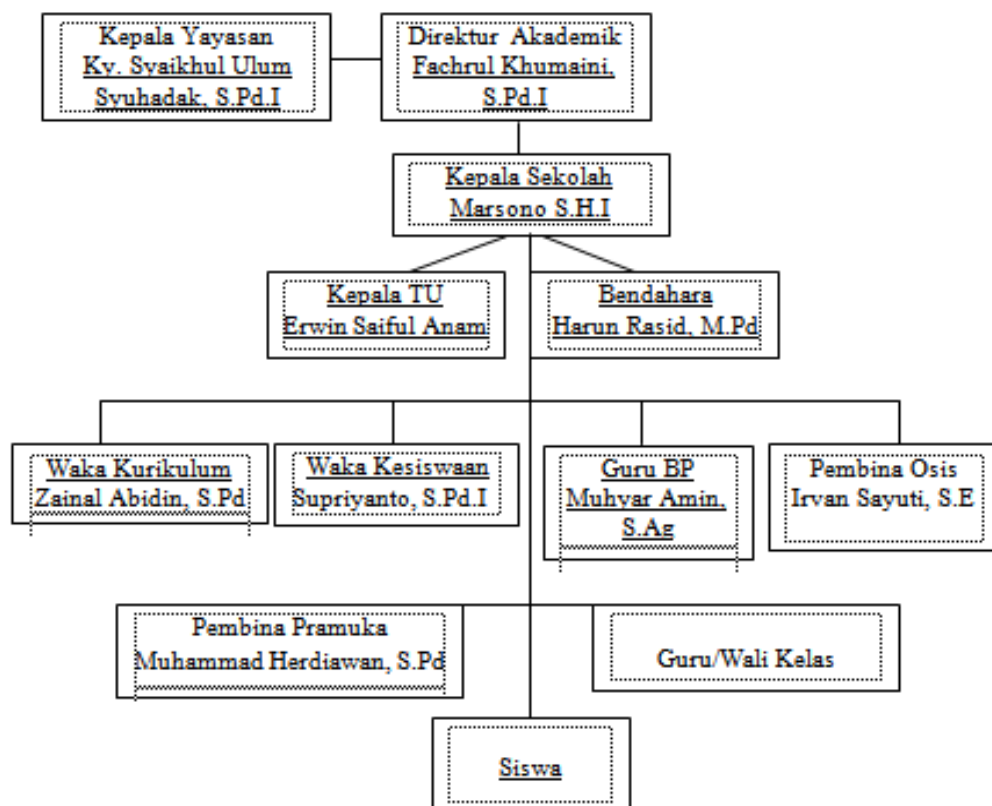
3) Keadaan peserta didik MTs Wali Songo Sukajadi

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik Kelas VII MTs Wali Songo Sukajadi
Tahun Pelajaran 2023 – 2024

No	Jumlah Seluruh Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII A	28	6,25%
2	VII B	28	6,25%
3	VII C	27	6,25%
4	VII D	27	6,25%
5	VII E	27	6,25%
6	VII F	27	6,25%
7	VII G	27	6,25%
Total		191	25%

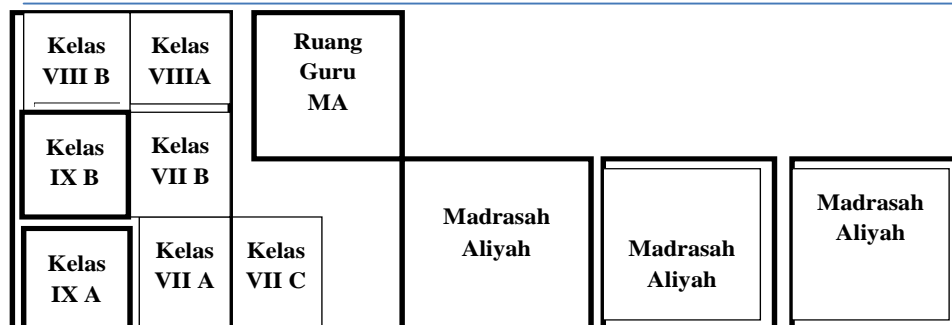
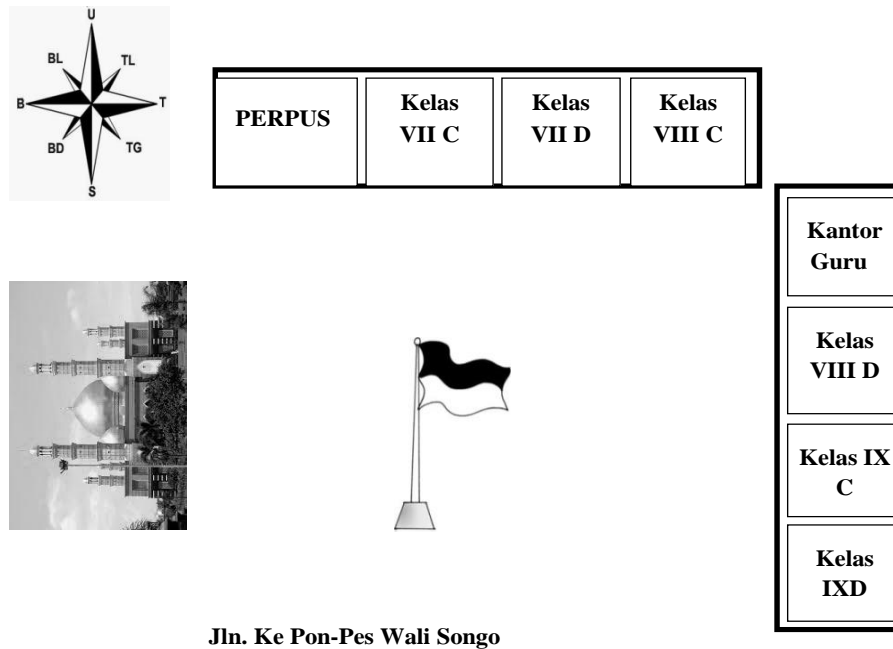
Sumber : Tabulasi data siswa MTs Wali Songo Sukajadi Tahun Pelajaran 2023-2024.¹⁰

d. Struktur Organisasi MTs Wali Songo Sukajadi



¹⁰ Hasil Dokumentasi dari MTs Wali Songo Sukajadi, pada 2023

e. Letak geografis MTs Wali Songo Sukajadi



B. Temuan Khusus

1. Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Kompetensi Pedagogig Guru Fiqih

Data tentang kompetensi pedagogik guru fiqih dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 27 responden. Perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban KK diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1, tidak pernah

Tabel 4.4
Skor Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih

No Responden	Soal Angket															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	3	2	4	4	4	4	3	1	2	1	1	2	2	1	35
2	2	4	4	2	4	3	1	4	2	4	2	4	3	2	4	45
3	4	2	4	3	1	2	1	4	1	4	1	3	2	1	4	37
4	3	3	3	4	3	1	1	4	2	4	1	3	1	2	3	38
5	2	1	1	3	2	3	4	4	1	2	3	2	2	1	4	35
6	3	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	25
7	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	1	2	29
8	4	4	3	4	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	37
9	4	3	3	1	1	2	1	3	4	4	2	2	3	2	4	39
10	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	3	1	3	27
11	1	3	2	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	4	30
12	3	3	2	2	1	1	4	1	4	3	1	1	3	2	3	34
13	3	2	4	2	4	4	2	4	1	2	2	1	3	1	2	37
14	2	2	3	2	2	3	4	1	3	4	1	2	2	1	2	34
15	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	4	35
16	1	2	4	1	2	3	2	1	4	1	2	2	2	1	3	31
17	1	2	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	29
18	1	4	2	4	3	1	1	3	2	2	3	1	2	1	2	32
19	3	1	3	1	2	2	3	4	1	3	2	1	2	2	3	33
20	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	4	2	2	1	2	37
21	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	28
22	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	26
23	1	1	2	4	1	1	2	1	4	1	1	1	2	2	1	25
24	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	4	3	27
25	1	4	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	25
26	4	4	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	4	35
27	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	2	3	27
Jumlah	62	62	68	60	57	60	54	65	56	61	47	46	57	43	74	872

b. Data Tentang Hasil Belajar Fiqih

Berdasarkan nilai raport atau hasil PTS semester genap mata pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2023/2024 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Semester Genap Mata Pelajaran Fiqih

Nama Siswa	Nilai	Keterangan
AASS	77	Cukup
AS	75	Cukup
ANA	75	Cukup
AA	73	Cukup
AM	85	Baik
BA	63	Rendah
DA	85	Baik
DRW	87	Baik
LR	95	Sangat Baik
MRP	70	Cukup
MA	77	Cukup
N	85	Baik
NA	88	Baik
PE	65	Rendah
RK	66	Rendah
RA	90	Sangat Baik
R	68	Rendah
SFJ	70	Cukup
SI	55	Rendah
SJ	68	Rendah
TA	58	Rendah
TFS	65	Rendah
VAML	73	Cukup
WA	70	Cukup
ZMFA	75	Cukup
ZH	89	Baik
ZFN	60	Rendah

Sumber: Nilai Penilaian Tengah Semester Genap.

Berdasarkan data hasil belajar semester genap pada mata pelajaran Fiqih dapat diketahui bahwa dari 27 siswa terdapat 2 siswa atau 7% siswa mendapat kriteria sangat baik dengan nilai 90-100, 6 siswa atau 23% siswa mendapat kriteria baik dengan nilai 80-89, 10 siswa atau 37% siswa mendapat kriteria cukup dengan nilai 70-79, dan 9 siswa 33% siswa mendapat kriteria rendah dengan nilai 50-69.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data-data terkumpul dalam penelitian ini maka data-data tersebut akan di analisis. Proses analisis sangatlah penting dalam penelitian, dikatakan penting karena data-data yang diolah merupakan data mentah dan harus diolah dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis yang akan diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Wali Songo.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiric. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data berupa *teknik pearson product moment*. Selanjutnya proses analisis data yang akan penulis lakukan adalah memasukan data kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogig Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTS Walisongo

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	77	1225	5929	2695
2	45	75	2025	5625	3375
3	37	75	1369	5625	2775
4	38	73	1444	5329	2774
5	35	85	1225	7225	2975
6	25	63	625	3969	1575
7	29	85	841	7225	2465
8	37	87	1369	7569	3219
9	39	95	1521	9025	3705
10	27	70	729	4900	1890
11	30	77	900	5929	2310
12	34	85	1156	7225	2890
13	37	88	1369	7744	3256
14	34	65	1156	4225	2210
15	35	66	1225	4356	2310
16	31	90	961	8100	2790
17	29	68	841	4624	1972
18	32	70	1024	4900	2240
19	33	55	1089	3025	1815
20	37	68	1369	4624	2516
21	28	58	784	3364	1624
22	26	65	676	4225	1690
23	25	73	625	5329	1825
24	27	70	729	4900	1890
25	25	75	625	5625	1875
26	35	89	1225	7921	3115
27	27	60	729	3600	1620
Jumlah	872	2007	28856	152137	65396

Tabel 4.7
Koefisien X dan Y

No.	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	872
2.	$\sum Y$	2007
3.	$\sum X^2$	28856
4.	$\sum Y^2$	152137
5.	$\sum XY$	65396

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Cari r hitung.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui hubungan antara variable X (kompetensi pedagogig guru fiqih) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus Kolerasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{27 \times 65396 - (872)(2007)}{\sqrt{(27 \times 28856 - (872)^2)(27 \times 152137 - (2007)^2)}} \\ &= \frac{1765692 - 1750104}{\sqrt{(779112 - 760384)(4107699 - 4028049)}} \\ &= \frac{15588}{\sqrt{(18728)(79650)}} \\ &= \frac{15588}{\sqrt{1491685200}} \\ &= \frac{15588}{38622,3407} \\ &= 0,403 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai r selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka terlebih dahulu dicari nilai *df* (*degrees of freedom*) yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Df} &= \text{Derajat kebebasan} \\ \text{N} &= \text{Banyaknya data} \\ \text{Nr} &= \text{Banyak variabel penelitian} \\ \text{Df} &= \text{N} - \text{Nr} \\ &= 27 - 2 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Diketahui nilai df yang diperoleh 25 maka harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,396. Dengan demikian $(r_{xy}) = 0,403$ lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r *product moment* berikut ini :

Tabel 4.8

Interprestasi Nilai r Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r hitung sebesar 0,403 terletak antara 0,40-0,599 yang memiliki tingkat pengaruh cukup kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi pedagogig guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VII MTS Walisongo adalah cukup kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh kompetensi pedagogig terhadap hasil belajar di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 ID &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,403^2 \times 100\% \\
 &= 0,16 \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 16%

Artinya pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII sebesar 16,% dan sisanya 84% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang berarti “Ada pengaruh kompetensi pedagogig guru terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTS Walisongo” diterima.

C. Pembahasan

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dan pengetahuan keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan di lapangan. Sedangkan pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya dia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya,”

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil belajar, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus

⁸ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*.h 19

dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kemudian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. "Dalam pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar, jika siswa berhasil dalam belajar maka tujuan yang sudah ditetapkan guru dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil nilai dari r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. nilai r hitung $r = 0,403$ sedangkan r tabel dengan nilai $N = 27$ pada taraf kesalahan $5\% = 0,396$. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,403 > 0,396$).

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana r hitung sebesar $0,403$ terletak antara $0,40-0,599$ yang artinya ada pengaruh kompetensi pedagogik dengan hasil belajar. Berdasarkan perhitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa hubungan kompetensi pedagogik dengan hasil belajar sebesar 16% .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa kompetensi pedagogik guru fiqih memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa . Dengan demikian rumusan masalah dan hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTS Walisongo. Pada analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru fiqih dengan hasil belajar fiqih (r_{xy}) sebesar 0,403 Hasilnya dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* $N = 27$ dan kemudian diketahui nilai *df (degrees of freedom)* $N = 25$ dalam taraf signifikansi 5% diperoleh 0,396. Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung $0,403 > 0,396$ yang berarti H_a diterima

B. Saran

1. Bagi Guru

Dengan terbukti bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, maka diperlukan guru yang mempunyai kompetensi yang baik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bisa meningkatkan hasil belajarnya dengan memotivasi diri sendiri tidak hanya bergantung pada guru sehingga siswa lebih mandiri dan dapat mencapai harapan yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharismi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ariyanti, Lusi. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Di MTs At-Thoyyibah Depok Rejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, IAIN Metro, 2019.
- Bakar, Rifa'i Abu. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Hawi, Akmal. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Herlambang, Yusuf Tri. Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Husamah, Arina Restian, dan Rohmad Widodo. Pengantar Pendidikan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Kusnadi, Edi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Perni, Ni Nyoman. Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (21 Oktober 2019): 175–83. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1122>.
- Purwanto, Edy. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Riswadi. Kompetensi Profesional Guru. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rusdiana, H.A, M.M, dan Yeti Heryati. Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif). Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sinar. Metode Aktif Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Dee Publish CV Budi Utomo, 2018.

- Siregar, Budi Gautama, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka kreasi group, 2021.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumarno, Puji. *Belajar Dan Pembelajaran Di Era Mienial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Supriyadi. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Pekalongan: PT. Nasya expanding management, 2018, 2018.
- Sutrisno, Tri. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Suyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustafa. *Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembeajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Urbayatun, Siti, Ika Maryani, Suyatno, Caraka Putra Bakti, dan Dwi Sulisworo. *Komunikasi Pedagogik Untuk Pengembangan Kemampuan Literasi Pada Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Kalika, 2018.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesinal*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Unaradja, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia, 2019

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : An.28.1/J/TL.00/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Isti Fatonah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)

di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HENDI RUSMAWAN**
 NPM : 1701010124
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS
 WALISONGO LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
 Belum di proses,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS WALISONGO LAMPUNG
TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORSINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Kriteria Hasil Belajar
 - 3. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

B. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik
2. Jenis-Jenis Kompetensi
3. Indikator Kompetensi Pedagogik

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar

D. Hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Metro, Mei 2024



Hendi Rusmawan
NPM. 1701010124

**ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS WALISONGO LAMPUNG
TENGAH**

A. ANGKET

1. Petunjuk pengisian angket

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebihdahulu isi identitas anda
- b. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap paling tepat

2. Identitas siswa

Nama :

Kelas :

3. Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Angket Kemampuan Pedagogik Guru

No	Pertanyaan	SL	S	KK	TP
1	Guru fiqih mengenali perilaku setiap siswanya				
2	Guru fiqih memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami				
3	Guru fiqih menyampaikan materi pelajaran dengan jelas				
4	Materi yang diajarkan guru tidak keluar dari pembahasan				
5	Guru fiqih memberikan semangat dan				

	dari pembahasan				
5	Guru fiqih memberikan semangat dan motivasi pada siswa setiap memulai pembelajaran				
6	Guru fiqih menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP sebelum memulai pelajaran				
7	Guru fiqih memerintahkan siswa untuk doa bersama sebelum pelajaran dimulai				
8	Guru memberitahu siswa manfaat dan materi yang akan dipelajari				
9	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah siswa kesulitan dalam memahami materi				
10	Guru fiqih menggunakan media pembelajaran bervariasi seperti LCD proyektor dan sebagainya supaya pembelajaran tidak membosankan				
11	Guru menanyakan hal-hal yang disukai siswa diluar pelajaran				
12	Guru menanyakan kabar siswa sebelum memulai pelajaran				
13	Guru melakukan kegiatan tanya jawab setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran				
14	Guru memberikan latihan dan praktek tentang materi pelajaran yang sudah disampaikan				
15	Guru memberikan evaluasi seperti ujian setelah selesai menjelaskan materi pelajaran				

B. DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat berdirinya MTs Walisongo		
2	Data Murid Kelas VII MTs Walisongo		
3	Visi dan misi MTs Walisongo		
4	Situasi dan kondisi sekolah		
5	Data-data guru dan pegawai di MTs Walisongo		
6	Sarana prasarana		
7	Proses kegiatan penerapan pembelajaran		
8	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Walisongo		
9	Struktur organisasi MTs Walisongo		
10	ATP dan Modul Ajar Mata pelajaran Fiqih		
11	Proses Pembelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Walisongo		
12	Hasil belajar siswa (Leger nilai PTS) mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Walisongo		

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Metro, Mei 2024



Hendi Rusmawan
NPM. 1701010124

Untitled Document

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HENDI RUSMAWAN
NPM : 1701010124
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 14 (Empat Belas)
IPK Sementara : 3,30 (Tiga Koma Tiga Nol)
Alamat Tempat Tinggal : Dusun 2 Sukajawa Kcc. Bumiratu Nuban Lampung Tengah
HP. 089506912417

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGETAHUAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU Fiqih
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS WALISONGO
Tempat Research : MTS WALISONGO LAMPUNG TENGAH

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2024
Pendaftar,



HENDI RUSMAWAN
NPM 1701010124



86208012016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2200/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HENDI RUSMAWAN**
 NPM : 1701010124
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS WALISONGO LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGETAHUAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIIQH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS WALISONGO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN WALI SONGO SUKAJADI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
STATUS : TERAKREDITASI B
AKTE NOTARIS NO. 29/20/II/2015

Alamat : Jl. Walisongo No. 1 Sukajadi Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah 34161 Email : mtswali@sukajadi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.404/SKJ.BN/08.02/182/V/2024

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2201/In.28/D.1/TL.00/05/2024, Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Sukajadi Menerangkan bahwa:

Nama : **HENDI RUSMAWAN**
 NPM : 1701010124
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di sekolah yang kami pimpin, guna penulisan SKRIPSI dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs WALI SONGO LAMPUNG TENGAH"**.

Adapun Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 18-27 Mei 2024.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Sukajadi, 27 Mei 2024

Kepala Madrasah



Lampiran 11

Validitas dan Reliabilitas**1. Uji Validitas**

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar angket tentang kompetensi pedgogig guru dengan jumlah 15 soal untuk 10 responden. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang kompetensi pedagogig guru. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang angket kompetensi pedagogig guru sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Pedagogig Guru

No	Nama	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	DI	3	2	2	4	2	4	1	3	3	2	1	2	2	1	2	34
2	FA	2	1	1	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	37
3	GH	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	29
4	ILK	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	34
5	IN	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	35
6	LLI	2	2	2	4	2	3	3	1	3	4	2	1	4	1	3	37
7	MU	1	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	33
8	RO	4	2	3	2	4	1	1	3	4	2	1	1	3	2	3	36
9	RS	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	1	1	3	1	2	36
10	YN	1	2	1	4	3	3	1	3	3	2	2	4	4	4	2	39
Jumlah		21	22	19	33	25	26	20	25	26	23	16	19	30	19	26	350

Sumber: 10 Responden di luar sampel

**Data Perhitungan Hasil Angket Kompetensi Pedagogig Guru
Item Nomor 1**

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
DI	3	34	9	1156	102
FA	2	37	4	1369	74
GH	1	29	1	841	29
ILK	3	34	9	1156	102
IN	2	35	4	1225	70
LLI	2	37	4	1369	74
MU	1	33	1	1089	33

RO	4	36	16	1296	144
RS	2	36	4	1296	72
YN	1	39	1	1521	39
Jumlah	21	350	53	12318	739

Dari tabel di atas maka dapat diketahui

$$\sum x : 21$$

$$\sum y : 350$$

$$\sum x^2 : 53$$

$$\sum y^2 : 12318$$

$$\sum xy : 739$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{739}{\sqrt{(53)(12318)}} \\
 &= \frac{739}{\sqrt{652854}} \\
 &= \frac{739}{8079938119} \\
 &= 0,914
 \end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,914 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas
Angket Kompetensi Pedagogig Guru**

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,632)
1	0,914	Sangat Tinggi	Valid
2	0,932	Sangat Tinggi	Valid
3	0,952	Sangat Tinggi	Valid
4	0,971	Sangat Tinggi	Valid
5	0,964	Sangat Tinggi	Valid
6	0,947	Sangat Tinggi	Valid
7	0,917	Sangat Tinggi	Valid
8	0,954	Sangat Tinggi	Valid
9	0,951	Sangat Tinggi	Valid
10	0,953	Sangat Tinggi	Valid
11	0,931	Sangat Tinggi	Valid
12	0,902	Sangat Tinggi	Valid
13	0,984	Sangat Tinggi	Valid
14	0,907	Sangat Tinggi	Valid
15	0,952	Sangat Tinggi	Valid

2. Reliabilitas

Berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang Kompetensi Pedagogig

Guru

Soal Angket Tentang Kompetensi Pedagogig Guru Item Ganjil

No Responden	No Angket Ganjil								Jumlah
	1	2	5	7	9	11	13	15	
1	3	2	2	1	3	1	2	2	16
2	2	1	2	2	2	2	3	2	16
3	1	2	3	3	2	1	3	2	17
4	3	2	2	3	1	3	3	2	19
5	2	2	2	2	2	2	3	4	19
6	2	2	2	3	3	2	4	3	21
7	1	2	2	2	2	1	2	4	16
8	4	3	4	1	4	1	3	3	23
9	2	2	3	2	4	1	3	2	19
10	1	1	3	1	3	2	4	2	17
Jumlah									183

Soal Angket Tentang Kompetensi Pedagogig Guru Item Genap

No Responden	Item Angket Genap							Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	2	4	4	3	2	2	1	18
2	1	4	4	4	3	3	2	21
3	1	2	2	2	2	2	1	12
4	2	3	2	3	1	1	3	15
5	3	2	3	2	2	2	2	16
6	2	4	3	1	4	1	1	16
7	3	4	2	2	2	2	2	17
8	2	2	1	3	2	1	2	13
9	4	4	2	2	3	1	1	17
10	2	4	3	3	2	4	4	22
Jumlah								167

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	18	256	324	288

2	16	21	256	441	336
3	17	12	289	144	204
4	19	15	361	225	285
5	19	16	361	256	304
6	21	16	441	256	336
7	16	17	256	289	272
8	23	13	529	169	299
9	19	17	361	289	323
10	17	22	289	484	374
Jumlah	183	167	3399	2877	3021

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum x : 183$$

$$\sum y : 167$$

$$\sum x^2 : 3399$$

$$\sum y^2 : 2877$$

$$\sum xy : 3021$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{3021}{\sqrt{(3399)(2877)}} \\
 &= \frac{3021}{\sqrt{9778923}} \\
 &= \frac{3021}{3127126956} \\
 &= 0,966
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan

kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 0,966}{1+0,966} \\ &= \frac{1,932}{1,966} \\ &= 0,982 \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,966 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,982 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Lampiran 12

Daftar Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



YAYASAN WALI SONGO SUKAJADI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
STATUS : TERAKREDITASI B
AKTE NOTARIS NO. 29/20/II/2015

Alamat : Jl. Walisongo No. 1 Sukajadi Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah 34161 Email : mtswali@sukajadi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.404/SKJ.BN/08.02/156/XI/2023

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-1833/In.28.1/J/TL.26/06/2023, Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Sukajadi Menerangkan bahwa:

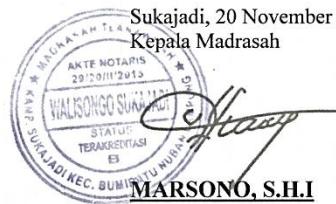
Nama : **HENDDI RUSMAWAN**
 NPM : 1701010124
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pra-Survey di sekolah yang kami pimpin, guna penulisan SKRIPSI dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs WALI SONGO LAMPUNG TENGAH"**.

Adapun *Pra-survey* dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Sukajadi, 20 November 2023
 Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PRODI

No: B-261/In.28.1/J/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa.

Nama : Hendi Rusmawan
NPM : 1701010124
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU FIQIH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTS
WALISONGO LAMPUNG TENGAH

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, Juni 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-447/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hendi Rusmawan
NPM : 1701010124
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1701010124

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 30 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 13

Dokumentasi Penyebaran Angket Untuk Mendapatkan Data Tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kepada Siswa Kelas VII MTS Walisongo



Dokumentasi Bersama Siswa dan Siswi kelas VII MTs Walisongo

